



PERPUSNAS
PRESS



SEKOLAH NUSANTARA

Sekolah Impian Lim

Saduran dari
*Roema Sekola
jang Saja Impiken* (1925)
karya **Kwee Tek Hoay**



Penyadur : **Beny Ambonive**
Illustrator : **Novia Anggraini**

B3

Sekolah Impian Lim

Sekolah Impian Lim

Saduran dari *Roema Sekola jang Saja Impiken* (1925)

Karya **Kwee Tek Hoay**



PERPUSNAS
PRESS

Hak Cipta pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Dilindungi Undang-undang

Diizinkan untuk diperbanyak tanpa tujuan komersial

SEKOLAH IMPIAN LIM

Saduran dari *Roema Sekola jang Saja Impiken* (1925)

Karya **Kwee Tek Hoay**

ISBN: -

ISBN: - (PDF)

vi, 18 halaman; 30 cm

Penyadur

Beny Ambonive

Ilustrator

Novia Anggraini

Desain Kover dan isi

Haryoto

Buku ini merupakan hasil kerja sama Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan Himpunan Sarjana-Kesusastraan Indonesia (HISKI)

Penerbit

Perpusnas Press

Anggota IKAPI

Jalan Salemba Raya Nomor 28 Jakarta Pusat

Surel: press@perpusnas.go.id

Website: <https://press.perpusnas.go.id>

2025

SAMBUTAN
KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

Halo, anak-anak Indonesia yang hebat!

Tahukah kalian, di Perpustakaan Nasional RI tersimpan banyak koleksi langka dan naskah lama yang ditulis puluhan hingga ratusan tahun lalu? Di dalamnya terdapat cerita-cerita penuh pesan bijak dan petualangan seru dari nenek moyang kita.

Sayangnya, bahasa di buku lama kadang sulit dimengerti. Karena itu, kami menyusunnya kembali agar kalian bisa menikmatinya dengan mudah dan menyenangkan.

Buku saduran ini dibuat khusus untuk kalian, mulai dari anak PAUD, SD, hingga SMP. Ceritanya disesuaikan dengan usia kalian, tapi tetap membawa pesan kebaikan dari karya sastra klasik Nusantara.

Semoga cerita-cerita di buku ini menjadi sahabat kalian. Bacalah dengan gembira, temukan pesan kebajikannya, dan ceritakan kepada teman serta keluarga. Mari kita bangga pada warisan budaya Indonesia!

Salam hangat dan salam literasi

Prof. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph.D.
Kepala Perpustakaan Nasional RI

SAMBUTAN KETUA UMUM

HIMPUNAN SARJANA-KESUSASTRAAN INDONESIA (HISKI)

Himpunan Sarjana-Kesusastraan Indonesia (HISKI) bersama Badan Bahasa menyelenggarakan Seminar dan Bedah Buku 100 Tahun A.A. Navis di Perpustakaan Nasional pada tahun 2024 lalu. Dalam kesempatan itu, HISKI menyelenggarakan pertemuan dengan para penulis buku tersebut di Hotel Mercure Sabang, Jakarta. Salah satu hasil yang direkomendasikan kepada Badan Bahasa adalah menyediakan bahan bacaan anak berbasis pada karya sastra kanon dalam kesusastraan Indonesia.

Pada awal bulan Maret 2025, Kepala Perpustakaan Nasional, Prof. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph.D. berinisiatif melakukan rencana penyaduran karya sastra klasik ke dalam empat jenjang pendidikan, yaitu PAUD, SD Kelas Rendah, SD Kelas Tinggi, dan SMP. Dengan demikian penyaduran ini sejalan dengan yang pernah direkomendasikan HISKI melalui Badan Bahasa. Pertemuan untuk merealisasikan program itu, dengan skema kerja sama Perpustakaan Nasional dan HISKI sebagai pelaksana program, telah dilakukan pada bulan April 2025. Karya-karya sastra kanon berupa sastra klasik yang menjadi koleksi Perpustakaan Nasional dijadikan sumber utama penyediaan bacaan anak tersebut.

Program penyediaan bahan bacaan anak berupa saduran itu bersumber dari karya sastra kanon Indonesia yang telah menjadi domain publik. Proses pemilihan menghasilkan 15 karya sastra klasik, yaitu sastra lama Hikayat Bayan Budiman dan Doea Sedjoli karya Mochammad Jasin/H.A.Rachman; dari masa akhir abad ke-19 berupa tiga karya sastra peranakan, yaitu karya Lie Kim Ho, Kwee Tek Hoay, F.D.J. Pangemanann; dari awal abad ke-20, yaitu karya Merari Siregar, Abdoel Moeis, Tulis Sutan Sati, dan Hamidah; masa Pujangga Baru, yaitu karya Sutan Takdir Alisjahbana; dan masa Jepang, karya Idrus. Ke-15 karya itu kemudian didistribusikan ke dalam empat jenjang pembaca sasaran, yaitu PAUD (A) berjumlah 10 buku saduran cerita bergambar; SD Kelas Rendah (B2/B3 untuk kelas 1-3) berjumlah 10 buku saduran cerita bergambar; SD Kelas Tinggi (C untuk kelas 4-6) berjumlah 10 saduran dalam format teks; dan SMP (D) berjumlah 10 saduran dalam format teks.

Proses penulisan 40 buku saduran untuk keempat jenjang pembaca sasaran tersebut, melibatkan 16 penyadur; 20 ilustrator; dan 4 desainer grafis. Untuk mengontrol kualitas saduran dilibatkan juga 20 anggota Tim Pembaca Pakar/Praktisi yang menilai hasil saduran. Dengan demikian, di dalam program ini terhimpun para ahli profesional di bidangnya masing-masing. Hal itu merupakan sebuah kolaborasi yang menghasilkan sinergi antarbidang keahlian yang menjadi modal bersama.

Sinergi para profesional ini terwujud melalui kerja sama antara Perpustakaan Nasional dengan HISKI. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Prof. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph.D. (Kepala Perpustakaan Nasional) atas kesempatan yang diberikan kepada HISKI dan empat tim yang terbentuk; kepada Bapak Suharyanto (Kepala Pusat Jasa Informasi Perpustakaan dan Pengelolaan Naskah Nusantara) dan staf yang membantu secara teknis mulai dari persiapan hingga selesainya program ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyadur, Tim Pembaca Pakar/Praktisi, Tim Ilustrator, Tim Desainer Grafis, dan Tim Penyunting yang telah bersedia berkarya bersama menciptakan dan memproses karya saduran, ilustrasi, dan sampul depan-belakang dari setiap jenjang buku saduran.

Mari berkarya dan berkreasi inovatif.

Jakarta, 17 Agustus 2025

Ketua Umum HISKI,

Prof. Dr. Novi Anoegrajekti, M.Hum.

PRAKATA

Halo, teman-teman yang hebat! Senang sekali rasanya bisa berbagi cerita lama yang penuh makna dalam buku ini. Buku yang sedang kalian pegang adalah saduran dari karya sastra klasik berjudul *Roema Sekola jang Saja Impiken* karya Kwee Tek Hoay. Cerita ini sudah ada sejak puluhan tahun lalu, namun kini Kakak tulis ulang agar mudah dipahami anak-anak Indonesia.

Kisah dalam buku ini banyak pelajaran berharga tentang persahabatan, impian, dan berani belajar banyak hal. Lim bersama Adam berpetualang di sebuah sekolah yang mengajarkan berbagai hal seperti membuat masakan, berkebun, hingga berkesenian. Menarik bukan?

Teman-teman tidak hanya membaca cerita, tetapi juga akan diajak untuk mengenal budaya dan kekayaan sastra Nusantara. Dengan cara ini, kita bisa tetap bangga pada warisan nenek moyang, sambil menikmatinya dalam bentuk cerita yang segar dan menyenangkan.

Semoga buku ini membuat kalian semakin suka membaca, semakin sayang pada budaya sendiri, dan belajar untuk menjadi anak yang berani, jujur, serta bijak. Selamat membaca!

Salam hangat,

Penulis



Daftar Isi

Sambutan Kepala Perpustakaan Nasional	iii
Sambutan Ketua Umum HISKI	iv
Prakata Penyadur	v
Daftar Isi	vi
Sekolah Impian Lim	1-16
Biodata Penyadur	17
Biodata Ilustrator	17
Biodata Desain Grafis	17



Suatu sore, Lim duduk di teras rumah sambil membaca buku berjudul sekolah impian. Ia terlarut dalam bacaannya hingga bermimpi pergi ke sekolah.



Lim bermimpi pergi ke sekolah impian bersama Adit.
Di depan sekolah mereka bertemu dengan Pak Guru
yang ramah. Pak Guru mengajak mereka masuk ke
sekolah.



Bapak-Ibu Guru lainnya juga ramah. Sekolah Nusantara bersih, rapi, dan teduh. Murid-murid senang belajar di sana.





“Ayo lihat ruang kelas di sekolah ini”, ajak Bu Guru.
Lim dan Adam berjalan mengikuti Bu Guru.
Murid-murid belajar di kelas masing-masing.

Seorang murid bercerita di depan kelas tentang impiannya. Teman-teman lainnya mendengarkan. Semua bergantian untuk bercerita.



Bu Guru mengenalkan benda-benda di sekitar kita. Ada papan tulis, pensil, pena, kertas, meja, dan kursi.

Benda
di
Sekitar Kita



Di kelas lain, murid-murid belajar membuat Bakso.
Bakso dibuat bersama - sama di kelas memasak.
Bu Guru membantu mereka membuat bakso.



Bakso yang sudah matang dijual di kantin sekolah.
Bakso terjual semua, sehingga murid-murid senang.
Mereka belajar berjualan.



Di luar kelas, murid - murid memanen sayur dan memetik buah. Pak Guru membantu memetik buah. Buah-buah segar dipanen untuk dimakan.



Ada kolam untuk memelihara ikan dan juga kandang ayam. Lim dan Adam belajar memberi makan ikan dan ayam.



Telur ayam dan sayuran dijadikan bahan masakan.
Murid-murid belajar menggoreng telur dan membuat
mie goreng. “Nyamm, nyamm, nyamm,... enaakkk”.



Setelah selesai makan, murid-murid mencuci piring dan sendok dengan berhati-hati.





Murid yang lupa mencuci piring akan diminta Bu Guru bercerita di depan kelas.



Menjelang sore, murid-murid belajar kesenian.

Ada yang menyanyi, menari, dan bermain alat musik tradisional.



Mereka juga senang belajar kebudayaan.



Tiba-tiba adam datang menghampiri,
la menepuk bahu Lim. “Lim, bangun! Kau
tertidur ya?”, tanya Adam.
“Iya, Aku bermimpi sekolah impianku”.



Sekolah tidak hanya tempat belajar.
Sekolah yang hebat adalah tempat anak-anak
belajar kebudayaan, kemandirian,
dan bertanggung jawab.



BIODATA



PENYADUR

Beny Ambonive lahir di Ambon pada 2 Juli 1992, merupakan pustakawan di Sekretariat Badan Kebijakan Transportasi Kementerian Perhubungan RI serta menjadi bagian Tim Advokasi dan Kebijakan di Forum Perpustakaan Khusus Indonesia. Selain seorang pustakawan ia juga aktif menulis dan menjadi editor di publikasi majalah ilmiah antara lain Jurnal Warta Penelitian Perhubungan, Jurnal Penelitian Transportasi Darat, Jurnal Penelitian Transportasi Laut, Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda dan Jurnal Warta Ardhia.



ILUSTRATOR

Novia Anggraini seorang ilustrator lepas yang tinggal di Surabaya. Lulus tahun 2017 dari Universitas Bhayangkara Surabaya jurusan Ilmu Komunikasi. Memiliki hobi menggambar sejak sekolah dasar dan mulai fokus menekuni dunia ilustrasi buku anak di tahun 2021. Banyak buku-buku yang sudah diilustrasikannya melalui berbagai Balai Bahasa, Penerbit Mayor dan beberapa Penerbit Luar Negeri. Suka menggambar sesuatu yang lucu dan penuh warna. Jika anda ingin melihat lebih banyak karya atau berkolaborasi dalam proyek kreatif, silakan kunjungi akun Instagram di @noviart.me



DESAIN GRAFIS

Lulus SMA, **Haryoto** mengambil kursus singkat bidang desain grafis telah mengantarnya menjadi desainer grafis penerbitan koran *Harian Surya* di Surabaya. Pekerjaan ini dilakoni semenjak tahun 1998-2024. Di luar aktivitas rutin, pria kelahiran Blitar ini juga menjadi sukarelawan dalam penerbitan buletin gereja yang terbit seminggu sekali sejak tahun 2013 hingga saat ini. Dengan keahlian yang dimiliki, Haryoto juga mengerjakan proyek buku, sampul buku, desain brosur, kaus dan desain grafis lainnya. Aktivitas lain yang dikerjakan saat ini adalah mengikuti kontes desain di berbagai platform.

Sekolah Impian Lim

Suatu sore, Lim duduk sambil membaca buku berjudul sekolah impian di kursi teras rumahnya. Ia terlarut dalam bacaannya hingga tertidur. Ia bermimpi pergi ke sekolah impiannya bersama Adam. Di perjalanan, Lim dan Adam bertemu seorang Pak Guru dan diajak masuk ke dalam sekolah untuk melihat kegiatan murid-murid yang beragam. Murid - murid belajar pelajaran di kelas dan di luar kelas. Murid lainnya belajar memasak, belajar berkebun dan beternak. Ada kolam ikan dan kandang ayam. Mereka juga belajar menari dan menyanyi. Tiba-tiba Adam datang dan menepuk Lim. Lim terkejut, ternyata dia terlalu larut dalam membaca buku hingga berimajinasi berada di sekolah impian.



**PERPUSNAS
PRESS**

Diterbitkan oleh
Perpusnas PRESS, Anggota IKAPI
Jl. Salemba Raya 28 A, Jakarta
Telp (021) 3922746

Hak cipta dilindungi undang undang

TIDAK UNTUK
DIPERJUALBELIKAN